



NUSAPUTERA

LAPORAN KEGIATAN UKM

UNIT KEGIATAN MAHASISWA

**SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI
NUSAPUTERA SEMARANG**

TAHUN 2025



HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN KEGIATAN UKM
UNIT KEGIATAN MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA SEMARANG
TAHUN 2025**

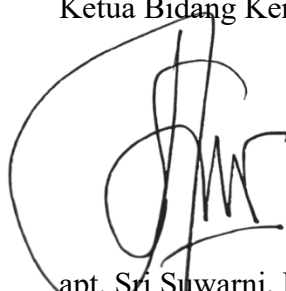
Laporan Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang Tahun 2025 ini telah diperiksa dan disahkan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan mahasiswa.

Semarang, 13 Oktober 2025

Ketua STIFERA Semarang

The image shows a blue circular stamp of STIFERA Semarang with a handwritten signature in black ink over it.

apt. Rizky Ardian Hartanto Sawal, M. Farm.
NIP 071117057

Ketua Bidang Kemahasiswaan

The image shows a handwritten signature in black ink.

apt. Sri Suwarni, M. Sc.
NIP 060707084

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
BAB I. PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan.....	6
C. Dasar Pelaksanaan	6
D. Struktur Kelembagaan	7
E. Daftar Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	7
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN	10
A. UKM Olahraga.....	10
1. UKM Badminton.....	10
2. UKM Voli.....	11
3. UKM Pencak Silat	12
B. UKM Kesenian Minat Paduan Suara dan Tari	13
1. UKM Paduan Suara.....	13
2. UKM Tari	14
C. UKM Penalaran (PKM, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)	15
1. UKM PKM Peneltian.....	15
2. UKM Pengabdian Masyarakat	17
C. UKM Bahasa	17
1. Bahasa Inggris.....	17
2. UKM Bahasa Mandarin	21
D. UKM Kerohanian (Rohis & PMK).....	23
E. UKM Kewirausahaan.....	24
F. UKM Pecinta Lingkungan & Alam	25
BAB III. HASIL DAN CAPAIAN	27
BAB IV . KENDALA DAN SOLUSI	30
A. Kendala	30
B. Solusi	30
C. Rencana Tidak Lanjut.....	31
BAB IV. PENUTUP	32

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan salah satu sarana penting dalam mendukung pengembangan potensi mahasiswa di luar kegiatan akademik. Melalui UKM, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan minat, bakat, kreativitas, serta keterampilan baik dalam bidang olahraga, seni, penalaran, bahasa, kerohanian, kewirausahaan, maupun kepedulian terhadap lingkungan. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang, kegiatan UKM menjadi bagian integral dalam pembentukan karakter mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan *soft skills* seperti kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, dan tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan tuntutan dunia kerja yang membutuhkan lulusan yang kompeten secara holistik. Pelaksanaan kegiatan UKM juga mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengembangan diri mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai program yang dilaksanakan, seperti pelatihan, kompetisi, kegiatan sosial, serta pengembangan kewirausahaan, memberikan pengalaman nyata yang bermanfaat bagi mahasiswa. Seiring dengan pelaksanaan kegiatan UKM selama Tahun 2025, diperlukan adanya laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat partisipasi mahasiswa, efektivitas kegiatan, serta capaian program yang telah ditetapkan.

Dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan serta perbaikan dan pengembangan kegiatan UKM di masa yang akan datang agar lebih optimal, inovatif, dan berkelanjutan. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wadah pengembangan minat, bakat, dan potensi mahasiswa di lingkungan kampus. Di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang (STIFERA), UKM berperan penting dalam mendukung pembentukan karakter mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga aktif, kreatif, dan berdaya saing. Keberadaan UKM juga menjadi bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengembangan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban serta evaluasi pelaksanaan program kerja selama tahun 2026. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan salah satu wadah penting dalam pengembangan minat, bakat, serta potensi mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Keberadaan UKM tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyaluran hobi, tetapi juga sebagai media pembinaan

soft skills, seperti kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi, dan kreativitas, yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat. Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang mempunyai UKM yang menjadi salah satu sumber pengembangan prestasi mahasiswa baik di bidang akademik maupun non-akademik. Melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan serta berkompetisi di tingkat internal maupun eksternal. UKM merupakan bagian dari kegiatan organisasi kemahasiswaan yang berada di bawah koordinasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA), khususnya untuk Program Studi D-III Farmasi dan S1 Farmasi. Sinergi antara UKM, BEM, dan HIMA diharapkan mampu menciptakan lingkungan kampus yang aktif, produktif, dan berprestasi.

Kebijakan kampus dalam bidang kemahasiswaan memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan dan pengembangan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Melalui regulasi yang ditetapkan oleh Bidang Kemahasiswaan, UKM tidak hanya berfungsi sebagai wadah aktivitas mahasiswa, tetapi juga menjadi bagian integral dari sistem pembinaan mahasiswa secara menyeluruh. Kebijakan tersebut mencakup aspek pembinaan, pendanaan, pengawasan, serta evaluasi kegiatan, sehingga setiap program UKM dapat berjalan secara terstruktur, terarah, dan berkelanjutan. Kebijakan kampus juga mendorong sinergi antara UKM, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA) dalam menciptakan kegiatan yang produktif dan berdampak. Dukungan berupa fasilitas, pendampingan dosen pembina, serta kesempatan mengikuti berbagai kompetisi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas kegiatan UKM. Dengan demikian, keberadaan kebijakan kampus tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berperan sebagai penguat dalam menciptakan lingkungan kemahasiswaan yang aktif, inovatif, dan berprestasi.

Aktivitas kegiatan kampus dapat tercermin secara nyata melalui aktivitas mahasiswa yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKM menjadi representasi dinamika kehidupan kampus yang aktif, kreatif, dan produktif, sekaligus berperan sebagai sarana strategis dalam membangun citra (branding) Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang (STIFERA). Melalui berbagai kegiatan seperti kompetisi, pengabdian masyarakat, kegiatan ilmiah, hingga seni dan olahraga, mahasiswa tidak hanya mengembangkan diri tetapi juga membawa nama baik institusi di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Keaktifan UKM dalam menyelenggarakan kegiatan yang berkualitas dan berprestasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan reputasi kampus. Hal

ini menunjukkan bahwa UKM tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan minat dan bakat, tetapi juga sebagai ujung tombak dalam memperkuat identitas dan daya saing STIFERA di tengah persaingan antar perguruan tinggi. Dengan demikian, optimalisasi peran UKM menjadi sangat penting dalam mendukung visi kampus sebagai institusi pendidikan yang unggul dan berdaya saing. Dengan adanya UKM, mahasiswa diharapkan tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, keterampilan yang mumpuni, serta mampu berkontribusi secara nyata bagi masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan UKM perlu dikelola secara baik dan dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban serta evaluasi untuk peningkatan kualitas kegiatan di masa yang akan datang.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan UKM selama Tahun 2025.
2. Menyajikan informasi terkait tingkat partisipasi dan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan UKM.
3. Menilai ketercapaian program kerja UKM yang telah direncanakan.
4. Menjadi bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan UKM guna perbaikan di masa mendatang.
5. Menjadi bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan UKM kepada pihak terkait.
6. Mendukung pengembangan potensi mahasiswa baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

C. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang Tahun 2025 didasarkan pada beberapa kebijakan dan peraturan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum
 1. Program Kerja Bidang Kemahasiswaan STIFERA Tahun 2026
 2. Rencana Strategis (Renstra) Kemahasiswaan
 3. Kebijakan internal kampus terkait pengembangan mahasiswa
2. Dasar Hukum (Surat Keputusan STIFERA)

1. SK STIFERA Nomor: 125/03/STIFERA/X/2025 tentang Pelaksanaan Layanan Kemahasiswaan Integrasi Akademik dan Non-Akademik
2. SK STIFERA Nomor: 126/03/STIFERA/X/2025 tentang Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Susunan, Tugas Pokok, dan Fungsi
3. SK STIFERA Nomor: 127/03/STIFERA/X/2025 tentang Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA) D-III dan S1 Farmasi, Susunan, Tugas Pokok, dan Fungsi
4. SK STIFERA Nomor: 128/03/STIFERA/X/2025 tentang Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Susunan, Tugas Pokok, dan Fungsi
5. SK STIFERA Nomor: 129/03/STIFERA/X/2025 tentang Kegiatan Kemahasiswaan, Alokasi Pendanaan, dan Mekanisme Pelaporan Pertanggungjawaban
6. SK STIFERA Nomor: 130/03/STIFERA/X/2025 tentang Monitoring dan Evaluasi Layanan Kemahasiswaan
7. SK STIFERA Nomor: 131/03/STIFERA/X/2025 tentang Pembinaan dan Pendampingan Kegiatan Kemahasiswaan
8. SK STIFERA Nomor: 132/03/STIFERA/X/2025 tentang Apresiasi dan Pengembangan Prestasi Mahasiswa
9. SK STIFERA Nomor: 133/03/STIFERA/X/2025 tentang Fasilitas dan Sarana Prasarana untuk Kegiatan Kemahasiswaan
10. SK STIFERA Nomor: 134/03/STIFERA/X/2025 tentang Beasiswa Akademik dan Non-Akademik

D. Struktur Kelembagaan

Kegiatan UKM berada di bawah koordinasi:

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi
2. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
3. Biro Akademik Administrasi Kemahasiswaan
4. Bidang Kemahasiswaan STIFERA

E. Daftar Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang merupakan wadah pengembangan minat, bakat, serta potensi mahasiswa di berbagai bidang. UKM yang aktif pada Tahun 2026 mencakup bidang olahraga, seni, akademik, sosial, bahasa, keagamaan, kewirausahaan, dan lingkungan.

Adapun daftar UKM yang aktif adalah sebagai berikut:

1. UKM Olahraga

Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa di bidang olahraga serta meningkatkan kesehatan jasmani dan sportivitas.

Minat Olah Raga Badminton, Minat Olah Raga Voli dan Minat Olah Raga pencak Silat

2. UKM Kesenian

Minat Paduan Suara

Mewadahi mahasiswa dalam bidang seni musik vokal serta mendukung kegiatan seni di lingkungan kampus.

Minat Tari

Mewadahi mahasiswa dalam mengembangkan bakat dan minat di bidang seni tari, serta melestarikan budaya melalui berbagai kegiatan latihan, pertunjukan, dan partisipasi dalam event kesenian.

3. UKM Penalaran (PKM, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)

Minat PKM dan Penelitian

Berfokus pada pengembangan kemampuan akademik, penelitian, dan karya ilmiah mahasiswa.

Minat Pengabdian Masyarakat

Menyelenggarakan kegiatan sosial dan edukasi sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. UKM Bahasa

Minat Bahasa Inggris

Meningkatkan kemampuan komunikasi global mahasiswa melalui kegiatan bahasa Inggris.

Minat Bahasa Mandarin

Mengembangkan kompetensi bahasa asing tambahan sebagai bekal daya saing global.

5. UKM Kerohanian

Agama Islam = Rohis

Membina kegiatan keagamaan Islam untuk meningkatkan nilai spiritual dan moral mahasiswa.

Agama Kristen - Katolik PMK

Membina kegiatan keagamaan Kristen Katolik untuk meningkatkan nilai spiritual dan moral mahasiswa.

6. UKM Kewirausahaan

Menumbuhkan jiwa entrepreneur dan keterampilan bisnis mahasiswa.

7. UKM Pecinta Lingkungan & Alam

Mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan serta kegiatan alam bebas.

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. UKM Olahraga

1. UKM Badminton

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang merupakan salah satu wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa di bidang olahraga. Pada Tahun 2025–2026, UKM Olahraga memfokuskan kegiatan pada dua cabang olahraga, yaitu badminton dan voli. Pelaksanaan kegiatan badminton dilakukan di lapangan olahraga maupun Gedung Olahraga (GOR) yang disewa sesuai kebutuhan. Sementara itu, kegiatan voli dilaksanakan di lapangan yang tersedia di lingkungan kampus STIFERA. Kegiatan latihan rutin dilaksanakan setiap hari Jumat dengan frekuensi satu kali dalam seminggu. Periode pelaksanaan kegiatan berlangsung mulai tanggal 10 Oktober 2025 hingga Agustus 2026, yang mencakup dua semester kegiatan. Setiap semester terdiri dari 10 kali pertemuan, sehingga dalam satu tahun terdapat total 20 kali pertemuan latihan. Pada setiap pertemuan, diberikan materi latihan yang terstruktur, dengan total 10 materi pembinaan yang mencakup teknik dasar, strategi permainan, serta peningkatan kebugaran fisik.

Jumlah peserta UKM olahraga menunjukkan partisipasi yang cukup baik, dengan rincian sebagai berikut:

- a. UKM Badminton: 28 mahasiswa
- b. UKM Voli: 21 mahasiswa
- c. UKM Pencak Silat : 12 mahasiswa

Berdasarkan laporan Ketua dan Tim UKM, tingkat kehadiran peserta selama dua semester menunjukkan kategori cukup baik hingga tinggi, yang mencerminkan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti kegiatan. Persentase kehadiran ini menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pelaksanaan program kerja UKM. Dari aspek pembinaan, keaktifan dosen pembina UKM turut memberikan kontribusi positif terhadap keberlangsungan kegiatan. Dosen pembina berperan dalam memberikan arahan, motivasi, serta evaluasi terhadap pelaksanaan latihan dan pengembangan kemampuan mahasiswa. Evaluasi yang dilakukan oleh Biro Layanan Minat dan Bakat menunjukkan bahwa kegiatan UKM olahraga telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti konsistensi kehadiran peserta dan optimalisasi sarana prasarana.

Dari sisi prestasi, UKM olahraga diharapkan mampu meningkatkan capaian mahasiswa baik di tingkat internal kampus maupun dalam kompetisi eksternal. Partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan olahraga menjadi langkah awal dalam membangun prestasi

yang lebih tinggi di masa mendatang. Secara keseluruhan, pelaksanaan UKM Olahraga telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kebugaran, kedisiplinan, serta semangat sportivitas mahasiswa. Ke depan, diperlukan penguatan program latihan, peningkatan fasilitas, serta dukungan berkelanjutan dari pihak kampus guna mencapai hasil yang lebih optimal. Namun demikian, terdapat kondisi bahwa sebagian besar peserta UKM olahraga didominasi oleh mahasiswa putri. Hal ini berdampak pada tingkat partisipasi dalam mengikuti lomba atau kompetisi yang masih relatif rendah. Kurangnya kepercayaan diri, kesiapan mental bertanding, serta minimnya pengalaman kompetisi menjadi faktor yang mempengaruhi semangat mahasiswa untuk mengikuti lomba.

Dari aspek pembinaan, keaktifan dosen pembina UKM turut memberikan kontribusi positif terhadap keberlangsungan kegiatan. Dosen pembina berperan dalam memberikan arahan, motivasi, serta evaluasi terhadap pelaksanaan latihan dan pengembangan kemampuan mahasiswa. Evaluasi yang dilakukan oleh Biro Layanan Minat dan Bakat menunjukkan bahwa kegiatan UKM olahraga telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti peningkatan motivasi mengikuti kompetisi, konsistensi kehadiran peserta, serta optimalisasi sarana prasarana. Dari sisi prestasi, UKM olahraga diharapkan mampu meningkatkan capaian mahasiswa baik di tingkat internal kampus maupun dalam kompetisi eksternal. Oleh karena itu, perlu adanya strategi pembinaan yang lebih intensif, seperti pelatihan khusus menghadapi lomba, peningkatan mental bertanding, serta dorongan motivasi kepada mahasiswa agar lebih berani berpartisipasi dalam kompetisi.

Secara keseluruhan, pelaksanaan UKM Olahraga telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kebugaran, kedisiplinan, serta semangat sportivitas mahasiswa. Ke depan, diperlukan penguatan program latihan, peningkatan fasilitas, serta dukungan berkelanjutan dari pihak kampus guna mencapai hasil yang lebih optimal.

2. UKM Voli

UKM Voli merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat di bidang olahraga bola voli. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi latihan rutin, pertandingan persahabatan (*friendly match*), serta partisipasi dalam berbagai kejuaraan baik di tingkat internal maupun eksternal.

Latihan rutin difokuskan pada peningkatan kemampuan teknik dasar seperti servis, passing, smash, dan blocking, serta penguatan fisik dan kerja sama tim. Selain itu, kegiatan pertandingan menjadi sarana untuk mengasah kemampuan bertanding dan meningkatkan pengalaman kompetitif mahasiswa.

b. Tujuan

1. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam olahraga bola voli.
2. Meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan mahasiswa.
3. Menanamkan nilai sportivitas, disiplin, dan kerja sama tim.
4. Mendorong mahasiswa untuk berprestasi dalam bidang olahraga, khususnya voli.
5. Membangun semangat kebersamaan dan solidaritas antar mahasiswa.

UKM Voli memberikan kontribusi positif dalam membentuk mahasiswa yang sehat secara fisik dan kuat secara mental. Melalui latihan dan kompetisi, mahasiswa tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga belajar tentang strategi, komunikasi tim, serta pengendalian emosi saat bertanding.

Partisipasi dalam berbagai kegiatan pertandingan juga menjadi sarana untuk mengharumkan nama institusi melalui prestasi yang diraih. Selain itu, UKM ini turut menciptakan lingkungan kampus yang aktif, sportif, dan dinamis.

Secara keseluruhan, UKM Voli berperan penting dalam mendukung pengembangan *soft skill* mahasiswa, khususnya dalam hal kerja sama, kepemimpinan, dan sportivitas, yang juga relevan dalam menunjang kompetensi profesional di masa depan.

3. UKM Pencak Silat

UKM Pencak Silat merupakan salah satu wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa di bidang olahraga bela diri sekaligus pelestarian budaya bangsa. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi latihan rutin bela diri, keikutsertaan dalam berbagai kejuaraan, serta upaya pelestarian nilai-nilai budaya yang terkandung dalam pencak silat. Melalui latihan bela diri yang terstruktur, mahasiswa dibekali kemampuan teknik dasar hingga lanjutan dalam pencak silat, termasuk aspek fisik, mental, dan kedisiplinan. Selain itu, kegiatan ini juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti sportivitas, tanggung jawab, dan kepercayaan diri.

Partisipasi dalam kejuaraan, baik di tingkat regional maupun nasional, menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengukur kemampuan serta meraih prestasi. Keikutsertaan ini tidak hanya meningkatkan pengalaman bertanding, tetapi juga mengharumkan nama institusi melalui pencapaian prestasi di tingkat nasional. Di sisi lain, UKM Pencak Silat juga berperan dalam melestarikan budaya lokal sebagai bagian dari warisan bangsa. Pencak silat tidak hanya dipandang sebagai olahraga, tetapi juga sebagai seni dan budaya yang memiliki nilai historis dan filosofis yang tinggi. Secara keseluruhan, UKM Pencak Silat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kemampuan fisik dan mental mahasiswa, sekaligus

memperkuat identitas budaya serta mendorong pencapaian prestasi di tingkat nasional. Tujuan UKM Pencak silat mengembangkan kemampuan bela diri mahasiswa secara fisik dan mental, menanamkan nilai-nilai disiplin, sportivitas, dan kepercayaan diri, melestarikan budaya lokal melalui seni bela diri pencak silat, mendorong mahasiswa untuk berprestasi dalam kejuaraan tingkat regional dan nasional, dan membentuk karakter mahasiswa yang tangguh, mandiri, dan berintegritas.

B. UKM Kesenian Minat Paduan Suara dan Tari

1. UKM Paduan Suara

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang merupakan salah satu UKM unggulan dan favorit di kalangan mahasiswa. UKM ini berperan sebagai wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa di bidang seni musik, khususnya vokal dan paduan suara. Kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM Paduan Suara meliputi latihan vokal secara rutin, penampilan dalam berbagai acara kampus, serta keikutsertaan dalam lomba paduan suara antar perguruan tinggi. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan musikalitas mahasiswa, meningkatkan kepercayaan diri, serta membentuk kekompakan dan harmonisasi dalam tim.

Jumlah peserta UKM Paduan Suara pada periode Tahun 2026 tercatat sebanyak 35 mahasiswa, yang menunjukkan tingginya minat mahasiswa terhadap kegiatan seni musik. Hal ini menjadikan UKM Paduan Suara sebagai salah satu UKM dengan tingkat partisipasi yang tinggi di lingkungan kampus STIFERA. Selain aktif dalam kegiatan internal kampus, UKM Paduan Suara juga memiliki peran eksternal yang cukup signifikan. Mahasiswa yang tergabung dalam paduan suara, khususnya yang beragama Katolik, secara aktif melaksanakan kegiatan roadshow dalam mengisi acara kebaktian di gereja. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan koordinasi dan fasilitasi yang diberikan oleh dosen pembina, sehingga berjalan secara terarah dan berkelanjutan.

Pada lingkungan kampus, UKM Paduan Suara secara rutin terlibat dalam berbagai kegiatan resmi, seperti seminar, Dies Natalis, wisuda, serta kegiatan kuliah tamu yang diselenggarakan baik di kampus maupun di hotel. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa UKM Paduan Suara memiliki kontribusi penting dalam mendukung kelancaran dan kesuksesan berbagai kegiatan institusi. Dari sisi prestasi, UKM Paduan Suara juga telah menunjukkan capaian yang membanggakan melalui partisipasi dalam berbagai lomba antar kampus. Keikutsertaan dalam kompetisi tersebut tidak hanya meningkatkan pengalaman mahasiswa, tetapi juga turut mengharumkan nama STIFERA di tingkat eksternal. Secara

keseluruhan, UKM Paduan Suara telah berjalan dengan sangat baik dan memberikan dampak positif dalam pengembangan bakat seni mahasiswa serta peningkatan citra kampus. Ke depan, perlu dilakukan penguatan program pembinaan, peningkatan kualitas latihan, serta perluasan jaringan kerja sama agar prestasi yang dicapai dapat semakin meningkat dan berkelanjutan. Dari sisi prestasi, UKM Paduan Suara telah menunjukkan capaian yang membanggakan dengan meraih Juara II Lomba Paduan Suara yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi Semarang. Prestasi ini menjadi bukti nyata kualitas pembinaan serta keseriusan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan di bidang seni musik. Selain itu, keikutsertaan dalam berbagai lomba antar kampus juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa serta turut meningkatkan citra positif institusi.

Secara keseluruhan, UKM Paduan Suara telah berjalan dengan sangat baik dan memberikan dampak positif dalam pengembangan bakat seni mahasiswa serta peningkatan citra kampus. Ke depan, perlu dilakukan penguatan program pembinaan, peningkatan kualitas latihan, serta perluasan jaringan kerja sama agar prestasi yang dicapai dapat semakin meningkat dan berkelanjutan.

2. UKM Tari

UKM Minat Tari aktif berperan dalam mengisi berbagai acara di lingkungan STIFERA maupun Yayasan Nusaputera dengan menampilkan beragam tarian daerah dan internasional sesuai latar belakang mahasiswa, seperti dari Aceh, NTT, Lampung, Kalimantan, Jawa, Tiongkok, Timor Leste, Papua, Bali, dan Medan. Kegiatan ini menjadi sarana pelestarian budaya sekaligus mempererat keberagaman dan kebersamaan antar mahasiswa. Kegiatan dalam UKM Minat Tari tidak hanya menjadi wadah pengembangan minat dan bakat seni, tetapi juga berperan dalam melengkapi *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa. Dari sisi *soft skill*, mahasiswa dilatih untuk memiliki kepercayaan diri, kemampuan bekerja sama dalam tim, disiplin, serta komunikasi yang baik melalui latihan dan penampilan di berbagai acara.

Sementara itu, dari sisi *hard skill*, kegiatan ini melatih ketepatan gerak, konsistensi latihan, serta kemampuan memahami dan menampilkan koreografi secara terstruktur. Kombinasi kedua aspek tersebut secara tidak langsung mendukung kompetensi utama mahasiswa, khususnya dalam bidang pelayanan kefarmasian yang membutuhkan ketelitian, komunikasi efektif, serta sikap profesional dalam berinteraksi dengan pasien dan masyarakat.

Dengan demikian, UKM Minat Tari memberikan kontribusi positif dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan

interpersonal dan karakter yang kuat dalam menunjang pelayanan kefarmasian yang optimal.

C. UKM Penalaran (PKM, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)

Kegiatan: Pelatihan PKM, workshop penelitian peran mahasiswa dimana , pendampingan penyusunan proposal ilmiah, pendampingan pembuatan artikel di kabar-kabari website, resitasi dan resume jurnal, literasi ilmiah, media masa, pembuatan artikel ilmiah di jurnal nasional bereputasi ataupun jurnal internasional.

1. UKM PKM Penelitian

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Penalaran (PKM & Penelitian) di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang merupakan wadah pengembangan kemampuan akademik dan riset mahasiswa. UKM ini memiliki peran strategis dalam meningkatkan budaya ilmiah serta mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan penelitian, penulisan karya ilmiah, dan publikasi. Kegiatan yang dilaksanakan dalam UKM Penalaran meliputi pelatihan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), workshop penelitian yang menekankan peran aktif mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta pendampingan penyusunan proposal ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga diberikan pembinaan dalam pembuatan artikel yang dipublikasikan melalui media kampus seperti *website* “Kabar-Kabari”, serta kegiatan resitasi dan penyusunan resume jurnal sebagai bagian dari penguatan literasi ilmiah.

UKM ini juga mendorong mahasiswa untuk memahami dan memanfaatkan media massa sebagai sarana penyebarluasan informasi ilmiah. Kegiatan lainnya mencakup pelatihan penulisan artikel ilmiah yang diarahkan untuk dapat dipublikasikan pada jurnal nasional bereputasi maupun jurnal internasional. Dengan adanya kegiatan yang beragam tersebut, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta sistematis dalam menyelesaikan permasalahan ilmiah. Tujuan utama dari UKM Penalaran adalah meningkatkan kemampuan akademik dan riset mahasiswa, sehingga mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan kompetitif. Melalui pembinaan yang berkelanjutan, mahasiswa diharapkan dapat berpartisipasi dalam berbagai kompetisi ilmiah seperti PKM, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Penalaran (PKM & Penelitian) di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang merupakan wadah pengembangan kemampuan akademik dan riset mahasiswa. UKM ini memiliki peran strategis dalam meningkatkan

budaya ilmiah serta mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan penelitian, penulisan karya ilmiah, dan publikasi.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam UKM Penalaran meliputi pelatihan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), workshop penelitian yang menekankan peran aktif mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta pendampingan penyusunan proposal ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga diberikan pembinaan dalam pembuatan artikel yang dipublikasikan melalui media kampus seperti website “Kabar-Kabari”, serta kegiatan resitasi dan penyusunan resume jurnal sebagai bagian dari penguatan literasi ilmiah. UKM ini juga mendorong mahasiswa untuk memahami dan memanfaatkan media massa sebagai sarana penyebarluasan informasi ilmiah. Kegiatan lainnya mencakup pelatihan penulisan artikel ilmiah yang diarahkan untuk dapat dipublikasikan pada jurnal nasional bereputasi maupun jurnal internasional. Dengan adanya kegiatan yang beragam tersebut, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta sistematis dalam menyelesaikan permasalahan ilmiah. Tujuan utama dari UKM Penalaran adalah meningkatkan kemampuan akademik dan riset mahasiswa, sehingga mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan kompetitif. Melalui pembinaan yang berkelanjutan, mahasiswa diharapkan dapat berpartisipasi dalam berbagai kompetisi ilmiah seperti PKM, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi.

Sebagai bentuk capaian, mahasiswa yang tergabung dalam UKM Penalaran telah mampu melakukan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen. Selain itu, mahasiswa juga telah aktif terlibat dalam program hibah penelitian dan pengabdian masyarakat bersama dosen-dosen STIFERA. Hal ini menunjukkan adanya sinergi yang baik antara mahasiswa dan dosen dalam mengembangkan budaya akademik dan riset di lingkungan kampus. Secara keseluruhan, pelaksanaan UKM Penalaran telah memberikan dampak positif dalam membangun budaya akademik di lingkungan kampus. Namun demikian, diperlukan peningkatan dalam hal konsistensi pendampingan, motivasi mahasiswa untuk publikasi di jurnal bereputasi, serta penguatan jejaring dengan institusi lain agar hasil penelitian mahasiswa dapat lebih optimal dan berdaya saing tinggi.

Secara keseluruhan, pelaksanaan UKM Penalaran telah memberikan dampak positif dalam membangun budaya akademik di lingkungan kampus. Namun demikian, diperlukan peningkatan dalam hal konsistensi pendampingan, motivasi mahasiswa untuk publikasi, serta penguatan jejaring dengan dosen dan institusi lain agar hasil penelitian mahasiswa dapat lebih optimal dan berdaya saing tinggi.

2. UKM Pengabdian Masyarakat

Kegiatan: Bakti sosial, edukasi kesehatan, penyuluhan farmasi bekerjasama dengan Organisasi Profesi IAI/PAFI untuk Pengabdian Masyarakat. Tujuan untuk mengimplementasikan ilmu kepada Masyarakat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pengabdian Masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat secara langsung. UKM ini berperan penting dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan dalam UKM Pengabdian Masyarakat meliputi bakti sosial, edukasi kesehatan, serta penyuluhan di bidang farmasi. Dalam pelaksanaannya, UKM ini juga menjalin kerja sama dengan organisasi profesi, seperti Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dan Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI), sehingga kegiatan yang dilakukan lebih terarah, profesional, dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

Melalui kegiatan edukasi kesehatan dan penyuluhan farmasi, mahasiswa berperan aktif dalam memberikan informasi terkait penggunaan obat yang rasional, pencegahan penyakit, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan. Kegiatan bakti sosial yang dilakukan juga menjadi bentuk kepedulian mahasiswa terhadap kondisi sosial masyarakat, khususnya bagi kelompok yang membutuhkan. Tujuan utama dari UKM Pengabdian Masyarakat adalah mengimplementasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat serta membentuk mahasiswa yang memiliki kepekaan sosial, empati, dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat serta mengasah kemampuan komunikasi dan problem solving.

Secara keseluruhan, pelaksanaan UKM Pengabdian Masyarakat telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Ke depan, perlu dilakukan peningkatan dalam hal cakupan kegiatan, keberlanjutan program, serta penguatan kerja sama dengan berbagai pihak agar manfaat yang diberikan dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

C. UKM Bahasa

1. Bahasa Inggris

- a. Kegiatan: English Club, debat, public speaking, Les Bahasa Inggris Remaja, TOEFL Preparation untuk Syarat Lulus DIII dan S1 Farmasi

- b. Tujuan: Meningkatkan kemampuan komunikasi global, membaca brosur obat, Buku-buku Literatur Bahasa Inggris, Informasi Asing dan Pelayanan Pasien Asing
- c. Kerjasama dengan UKM Lingua Society Prodi Bahasa Inggris Universitas Karang Turi Semarang

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bahasa Inggris merupakan wadah pengembangan kemampuan bahasa Inggris bagi mahasiswa, khususnya dalam menunjang kebutuhan akademik dan profesional di bidang kesehatan, terutama farmasi. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi *English Club*, debat, *public speaking*, les Bahasa Inggris untuk remaja, serta *TOEFL Preparation* sebagai syarat kelulusan mahasiswa DIII dan S1 Farmasi. Pelaksanaan kegiatan UKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi global mahasiswa, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, kegiatan ini juga berperan penting dalam membantu mahasiswa memahami berbagai sumber referensi berbahasa Inggris seperti brosur obat, buku literatur, serta informasi internasional lainnya. Kemampuan ini sangat relevan dalam memberikan pelayanan kepada pasien asing secara profesional.

Dalam pelaksanaannya, UKM Bahasa Inggris menjalin kerja sama dengan UKM Lingua Society dari Program Studi Bahasa Inggris Universitas Karang Turi Semarang. Kerja sama ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pertukaran metode, pengalaman, serta praktik berbahasa Inggris yang lebih aplikatif. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 27 mahasiswa, dengan persentase keaktifan kehadiran mencapai 82%. Hal ini menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup tinggi dan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti setiap program yang diselenggarakan. Dari segi capaian, program *TOEFL Preparation* menunjukkan hasil yang sangat baik, di mana seluruh mahasiswa DIII dan S1 Farmasi lulusan tahun akademik 2024/2025 berhasil memenuhi standar kelulusan TOEFL dengan persentase keberhasilan mencapai 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bahasa Inggris merupakan wadah pengembangan kemampuan bahasa Inggris bagi mahasiswa, khususnya dalam menunjang kebutuhan akademik dan profesional di bidang kesehatan, terutama farmasi. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi *English Club*, debat, *public speaking*, les Bahasa Inggris untuk remaja, serta *TOEFL Preparation* sebagai syarat kelulusan mahasiswa DIII dan S1 Farmasi.

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi global mahasiswa, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, kegiatan ini juga membantu mahasiswa dalam memahami berbagai sumber literatur berbahasa Inggris seperti brosur

obat, buku referensi, serta informasi internasional yang relevan dengan bidang farmasi. Kemampuan ini sangat penting dalam menunjang pelayanan kepada pasien asing secara profesional. Dalam pelaksanaannya, UKM Bahasa Inggris menjalin kerja sama dengan UKM Lingua Society Program Studi Bahasa Inggris Universitas Karang Turi Semarang, serta berkolaborasi dengan SMK Nusaputera 2. Kolaborasi ini diwujudkan melalui kegiatan les Bahasa Inggris yang tidak hanya diperuntukkan bagi siswa sekolah, tetapi juga terbuka bagi anak-anak di lingkungan masyarakat sekitar.

Kegiatan les Bahasa Inggris bagi anak-anak ini menunjukkan dampak yang sangat positif. Hal ini terlihat dari tingginya antusiasme peserta, ditandai dengan banyaknya anak-anak yang mengikuti kegiatan secara rutin. Selain itu, metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti pemberian hadiah sederhana berupa permen, turut meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa program tidak hanya berjalan dengan baik, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Jumlah peserta UKM yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 27 mahasiswa, dengan tingkat keaktifan kehadiran mencapai 82%. Angka ini menunjukkan partisipasi yang cukup tinggi dan konsistensi mahasiswa dalam menjalankan program kerja. Dari segi capaian akademik, program *TOEFL Preparation* berhasil mencapai target dengan tingkat kelulusan 100% bagi mahasiswa DIII dan S1 Farmasi lulusan tahun akademik 2024/2025. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kegiatan UKM Bahasa Inggris tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Ke depan, kolaborasi dengan pihak sekolah dan masyarakat seperti di SMK Nusaputera 2 diharapkan dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan agar memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan UKM Bahasa Inggris memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, baik dalam aspek akademik maupun kesiapan menghadapi dunia kerja global. Ke depan, diharapkan program ini dapat terus dikembangkan dengan inovasi yang lebih variatif untuk meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan.

Program 12 Materi Pertemuan UKM Bahasa Inggris

1. *Introduction & Basic English Skills*

Perkenalan, kontrak belajar, dasar *listening, speaking, reading, writing*

2. *Daily Conversation* (Percakapan Sehari-hari)

Ungkapan umum di kampus dan kehidupan sehari-hari

3. Grammar Dasar (Tenses)

Simple Present dan Present Continuous

4. *Public Speaking Basic*

Teknik berbicara di depan umum dan kepercayaan diri

5. *Vocabulary Building* (Kosakata Umum & Akademik)

Kosakata umum dan istilah dasar farmasi

6. *Reading Skills*

Membaca dan memahami teks sederhana (artikel/brosur)

7. *Listening Skills*

Latihan mendengarkan percakapan dan instruksi

8. *Debate Introduction*

Teknik dasar debat dan penyusunan argumen

9. *Writing Skills*

Menulis paragraf sederhana dan email formal

10. *English for Pharmacy*

Membaca brosur obat dan istilah medis dasar

11. *TOEFL Preparation*

Struktur soal TOEFL (*listening, structure, reading*)

12. *Evaluation & Practice Session*

Ujian praktik (*speaking, listening, reading*) dan evaluasi

Ketercapaian program UKM Bahasa Inggris menunjukkan hasil yang baik dengan persentase sebesar 86%. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar peserta mampu mengikuti dan memahami materi yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung.

Capaian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan, metode pembelajaran yang variatif seperti *English Club*, debat, dan *public speaking*, serta adanya program *TOEFL Preparation* yang terstruktur. Selain itu, kegiatan praktik langsung seperti percakapan dan simulasi debat turut membantu meningkatkan pemahaman peserta.

Meskipun belum mencapai 100%, tingkat ketercapaian 86% sudah menunjukkan bahwa program berjalan efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, baik dalam aspek komunikasi maupun akademik. Beberapa kendala yang mungkin mempengaruhi capaian antara lain perbedaan kemampuan dasar peserta dan keterbatasan waktu latihan.

Ke depan, peningkatan dapat dilakukan melalui penambahan sesi praktik, pembagian kelas berdasarkan tingkat kemampuan, serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, UKM Bahasa Inggris telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dan mendukung kesiapan mereka dalam menghadapi kebutuhan global, khususnya di bidang akademik dan profesional.

2. UKM Bahasa Mandarin

- a. Kegiatan: Kelas bahasa, percakapan, budaya mandarin karena penciri Yayasan Nusaputera Adalah pluralisme dengan etnis China dalam Yayasan sebagai budaya penciri. Belajar membaca Informasi Brosur TCM (Traditional China Medicine), Membaca Informasi LoA Bahasa China.
- b. Tujuan: Menambah kompetensi bahasa asing China
- c. Kerjasama : 老师 (*lǎoshī*), yang berarti guru atau pengajar dari Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera. Sebagai sekolah nasional yang menekankan penguasaan IPTEK, Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, dan Matematika, para pengajar (老师 *lǎoshī*) di Nusaputera berdedikasi pada kualitas pendidikan dan pengembangan karakter

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bahasa Mandarin merupakan salah satu wadah pengembangan kompetensi bahasa asing yang berfokus pada penguasaan Bahasa Mandarin sebagai bagian dari ciri khas Yayasan Nusaputera yang menjunjung nilai pluralisme, khususnya keberadaan etnis Tionghoa sebagai budaya penciri.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam UKM ini meliputi kelas bahasa Mandarin, latihan percakapan (*conversation*), serta pengenalan budaya Mandarin. Selain itu, mahasiswa juga dibekali kemampuan membaca dan memahami informasi penting seperti brosur *Traditional Chinese Medicine* (TCM) dan dokumen resmi seperti *Letter of Acceptance* (LoA) dalam Bahasa Mandarin. Hal ini bertujuan untuk mendukung kebutuhan akademik dan profesional mahasiswa, khususnya dalam menghadapi perkembangan global di bidang kesehatan dan pendidikan.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi bahasa asing mahasiswa, khususnya Bahasa Mandarin, sehingga mampu bersaing di tingkat global dan memiliki nilai tambah dalam dunia kerja. Penguasaan Bahasa Mandarin juga menjadi keunggulan tersendiri mengingat peran penting Tiongkok dalam berbagai sektor, termasuk

kesehatan dan pendidikan. Dalam pelaksanaannya, UKM Bahasa Mandarin bekerja sama dengan para 老师 (lǎoshī) atau pengajar dari Yayasan Perguruan Nasional Nusaputera. Para pengajar ini memiliki dedikasi tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam pembentukan karakter mahasiswa. Dukungan dari pengajar profesional ini menjadi salah satu faktor keberhasilan kegiatan UKM. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 23 mahasiswa, dengan tingkat kehadiran mencapai 94%. Tingginya persentase kehadiran ini menunjukkan antusiasme dan komitmen mahasiswa dalam mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan.

Secara keseluruhan, UKM Bahasa Mandarin memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi bahasa asing mahasiswa serta memperkuat identitas institusi yang menjunjung nilai pluralisme budaya. Ke depan, kegiatan ini diharapkan dapat terus dikembangkan dengan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan aplikatif.

Rencana 10 Materi Pertemuan UKM Bahasa Mandarin

1. Pengenalan Bahasa Mandarin & Pinyin
Huruf, nada (tone), dan cara pelafalan dasar
2. Salam dan Perkenalan Diri
Kosakata dasar dan percakapan sehari-hari
3. Angka, Tanggal, dan Waktu dalam Bahasa Mandarin
Penggunaan dalam konteks kehidupan sehari-hari
4. Kosakata Umum dan Kalimat Sederhana
Struktur kalimat dasar (Subjek + Predikat + Objek)
5. Percakapan Sehari-hari (Daily Conversation)
Situasi di kampus, kelas, dan lingkungan sosial
6. Pengenalan Budaya Mandarin
Tradisi, kebiasaan, dan nilai budaya Tionghoa
7. Membaca dan Memahami Brosur TCM (Traditional Chinese Medicine)
Istilah dasar kesehatan dalam Bahasa Mandarin
8. Membaca Dokumen Formal (LoA Bahasa Mandarin)
Istilah akademik dan administrasi
9. Latihan Public Speaking & Presentasi Sederhana
Perkenalan topik sederhana dalam Bahasa Mandarin
10. Evaluasi dan Praktik Komunikasi
Ujian sederhana (lisan & tulisan) serta praktik percakapan

Ketercapaian materi dalam kegiatan UKM Bahasa Mandarin menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan tingkat pencapaian sebesar 94%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan selama kegiatan berlangsung. Tingginya tingkat ketercapaian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang sistematis dan interaktif, dukungan pengajar (老师/lǎoshī) yang kompeten, serta tingginya tingkat kehadiran peserta yang juga mencapai 94%. Materi yang diberikan, mulai dari pengenalan dasar Bahasa Mandarin, percakapan sehari-hari, hingga kemampuan membaca dokumen seperti brosur *Traditional Chinese Medicine* (TCM) dan *Letter of Acceptance* (LoA), dapat diterima dengan baik oleh peserta. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan aspek bahasa dan budaya turut membantu peserta dalam memahami konteks penggunaan Bahasa Mandarin secara lebih menyeluruh. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam melakukan percakapan sederhana, memahami kosakata dasar, serta membaca informasi penting dalam Bahasa Mandarin.

Dengan capaian sebesar 94%, dapat disimpulkan bahwa kegiatan UKM Bahasa Mandarin telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Ke depan, diperlukan upaya peningkatan yang berkelanjutan, seperti penambahan variasi metode pembelajaran dan praktik langsung, agar seluruh peserta dapat mencapai tingkat penguasaan yang optimal (100%).

D. UKM Kerohanian (Rohis & PMK)

- a. Kegiatan: Kajian rutin, ibadah, perayaan hari besar keagamaan
- b. Tujuan: Meningkatkan spiritualitas mahasiswa

UKM Kerohanian yang terdiri dari Rohis Islam dan PMK Katolik/Kristen menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berfokus pada pembinaan spiritual mahasiswa. Kegiatan tersebut meliputi kajian rutin keagamaan, pelaksanaan ibadah bersama, serta perayaan hari besar keagamaan sesuai dengan keyakinan masing-masing.

Melalui kajian rutin, mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajaran agama, nilai moral, dan etika kehidupan. Kegiatan ibadah bersama juga menjadi sarana untuk memperkuat iman serta membangun kebersamaan antar mahasiswa. Selain itu,

perayaan hari besar keagamaan menjadi momentum untuk mempererat toleransi dan menghargai keberagaman di lingkungan kampus.

Tujuan

1. Meningkatkan spiritualitas dan keimanan mahasiswa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Membentuk karakter mahasiswa yang berakhlak baik, beretika, dan berintegritas.
3. Menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghargai dalam keberagaman.
4. Menciptakan lingkungan kampus yang harmonis dan religius.
5. Mendukung keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual mahasiswa.

E. UKM Kewirausahaan

- a. Kegiatan: Pelatihan bisnis, bazar wirausaha, startup mahasiswa, *e-market*, Dana Usaha jualan makanan, reseller masker, atau APD di lab, jualan souvenir STIFERA, jualan Alat-alat Praktikum dan Jualan di Toko STIFERA, *Start-up* bisnis *e-health* penyelenggara webinar Kesehatan.
- b. Tujuan: Menumbuhkan jiwa entrepreneur dan memberikan bantuan kesejahteraan pada mahasiswa yang kurang mampu

UKM Kewirausahaan menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bisnis mahasiswa secara praktis dan aplikatif. Kegiatan tersebut meliputi pelatihan bisnis, bazar wirausaha, pengembangan *startup* mahasiswa, serta pemanfaatan *e-market* sebagai sarana pemasaran digital. Selain itu mahasiswa juga didorong untuk menjalankan usaha mandiri melalui program dana usaha, seperti penjualan makanan, menjadi reseller masker dan Alat Pelindung Diri (APD) untuk kebutuhan laboratorium, serta penjualan souvenir STIFERA. Kegiatan lainnya mencakup penjualan alat-alat praktikum dan pengelolaan toko STIFERA sebagai media praktik kewirausahaan secara langsung.

Dalam pengembangan berbasis teknologi, UKM ini juga mendorong terbentuknya *startup* di bidang *e-health*, termasuk penyelenggaraan webinar kesehatan sebagai bagian dari inovasi bisnis digital yang relevan dengan bidang keilmuan mahasiswa. UKM Kewirausahaan bertujuan untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* di kalangan mahasiswa, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk menciptakan peluang usaha secara mandiri dan inovatif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan manajerial, pemasaran, serta pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Di sisi lain, UKM ini memiliki peran sosial dalam memberikan dukungan

kesejahteraan bagi mahasiswa, khususnya bagi mereka yang kurang mampu. Melalui berbagai program usaha yang dijalankan, mahasiswa dapat memperoleh tambahan penghasilan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan akademik maupun sehari-hari.

Selain kegiatan pelatihan dan praktik usaha, UKM Kewirausahaan juga mengadakan sesi *sharing experience* dan *knowledge sharing* yang menghadirkan mahasiswa yang telah berhasil mengikuti program Wirausaha Merdeka. Mahasiswa tersebut berbagi pengalaman nyata dalam merintis dan mengembangkan usaha, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga menghadapi tantangan dalam dunia bisnis. Kisah sukses yang disampaikan menunjukkan bahwa melalui ketekunan, kreativitas, dan pemanfaatan peluang, mahasiswa mampu membangun usaha yang tidak hanya berjalan secara berkelanjutan, tetapi juga memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan pribadi. Hal ini menjadi motivasi dan inspirasi bagi peserta UKM lainnya untuk berani memulai usaha sejak dini. Kegiatan *sharing* ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan praktik langsung dalam lingkungan UKM Kewirausahaan. Mahasiswa diajak untuk mengadaptasi pengalaman tersebut ke dalam rencana usaha mereka masing-masing, sehingga tercipta proses pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual.

Dengan adanya kegiatan ini, UKM Kewirausahaan tidak hanya menjadi wadah pelatihan, tetapi juga sebagai ekosistem pembelajaran yang saling mendukung antar mahasiswa. Dampaknya, terjadi peningkatan motivasi, kepercayaan diri, serta kemampuan dalam mengembangkan usaha yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan mahasiswa secara berkelanjutan.

F. UKM Pecinta Lingkungan & Alam

Kegiatan: Pembuatan dan pemeliharaan *Smart Herbal Garden*, konservasi lingkungan dengan pembibitan tanaman obat, pelatihan pembibitan dan penanaman tanaman bernilai obat dan berkhasiat Kesehatan. Polibaisasi untuk urban farming. Pembuatan bibit pohon dan penanaman UKM Pecinta Lingkungan & Alam merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan sekaligus mengaplikasikan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan tanaman obat dan kesehatan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembuatan dan pemeliharaan *Smart Herbal Garden*, konservasi lingkungan melalui pembibitan tanaman obat, pelatihan pembibitan dan penanaman tanaman berkhasiat, serta kegiatan *polibagisasi* sebagai bagian dari praktik *urban farming*. Selain itu, mahasiswa juga melakukan pembuatan bibit pohon dan kegiatan

penanaman sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan. Melalui kegiatan *Smart Herbal Garden*, mahasiswa tidak hanya belajar mengenali berbagai jenis tanaman obat, tetapi juga memahami manfaat dan cara pemanfaatannya dalam mendukung kesehatan. Kegiatan pembibitan dan penanaman tanaman obat memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam proses budidaya yang berkelanjutan.

Program *urban farming* melalui penggunaan polibag menjadi solusi inovatif dalam pemanfaatan lahan terbatas, sehingga dapat diterapkan baik di lingkungan kampus maupun masyarakat. Kegiatan ini juga memiliki nilai edukatif dan ekonomis, karena hasil tanaman dapat dimanfaatkan secara langsung. Secara keseluruhan, kegiatan UKM ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, keterampilan praktis, serta tanggung jawab sosial mahasiswa dalam menjaga kelestarian alam.

Tujuan

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian mahasiswa terhadap pelestarian lingkungan hidup.
2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam budidaya tanaman obat dan tanaman berkhasiat kesehatan.
3. Mendorong pemanfaatan lahan terbatas melalui konsep *urban farming* yang inovatif dan berkelanjutan.
4. Menanamkan nilai tanggung jawab sosial dalam menjaga keseimbangan ekosistem.
5. Mendukung penerapan ilmu farmasi dalam pemanfaatan tanaman herbal sebagai alternatif kesehatan.
6. Memberikan manfaat langsung bagi lingkungan kampus dan masyarakat melalui kegiatan penghijauan dan konservasi.

BAB III. HASIL DAN CAPAIAN

Pelaksanaan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) menunjukkan hasil yang positif dan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan mahasiswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan UKM, baik dari segi jumlah peserta maupun tingkat keaktifan kehadiran dalam setiap program yang diselenggarakan. Antusiasme mahasiswa yang tinggi mencerminkan bahwa UKM telah menjadi wadah yang efektif dalam menyalurkan minat dan bakat. Keberhasilan kegiatan UKM juga ditunjukkan melalui pencapaian prestasi di berbagai bidang, seperti olahraga, seni, dan akademik. Prestasi yang diraih mahasiswa tidak hanya menjadi kebanggaan individu, tetapi juga turut mengharumkan nama institusi di tingkat regional maupun nasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dapat terlaksana secara rutin sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang dimiliki sekaligus memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam UKM juga berperan penting dalam pembentukan *soft skills*, seperti kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim. Keterampilan ini menjadi nilai tambah yang sangat penting dalam menunjang kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Secara keseluruhan, kegiatan UKM tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan minat dan bakat, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan peningkatan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh.

Tabel 1. Rekap Kegiatan UKM

No	Jenis UKM	Jumlah Peserta	Kehadiran (12x Pertemuan)	Persentase Kehadiran	Ketercapaian Program
1	UKM Badminton	25	10	83%	85%
2	UKM Voli	28	10	83%	84%
3	UKM Pencak Silat	20	9	75%	82%
4	UKM Paduan Suara	22	11	92%	90%
5	UKM Tari	24	11	92%	88%
6	UKM PKM Penelitian	18	10	83%	87%
7	UKM Pengabdian Masyarakat	19	10	83%	86%

8	UKM Bahasa Inggris	27	10	82%	86%
9	UKM Bahasa Mandarin	23	11	94%	94%
10	UKM Kerohanian (Rohis & PMK)	21	11	92%	89%
11	UKM Kewirausahaan	26	10	83%	88%
12	UKM Pecinta Lingkungan & Alam	17	9	75%	84%

Keterangan:

- a. Kehadiran (12x Pertemuan) = rata-rata kehadiran dari total 12 kali pertemuan
- b. Persentase Kehadiran = tingkat keaktifan mahasiswa
- c. Ketercapaian Program = tingkat keberhasilan pelaksanaan program UKM

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) secara umum berjalan dengan baik dan menunjukkan tingkat partisipasi serta ketercapaian program yang cukup tinggi. Jumlah peserta pada masing-masing UKM bervariasi, dengan kisaran antara 17 hingga 28 mahasiswa, yang menunjukkan bahwa setiap UKM memiliki peminat sesuai dengan bidang minat dan bakat mahasiswa. Dari segi kehadiran, sebagian besar UKM memiliki rata-rata kehadiran antara 9 hingga 11 kali dari total 12 pertemuan. Hal ini menunjukkan tingkat keaktifan mahasiswa yang tergolong baik, dengan persentase kehadiran berkisar antara 75% hingga 94%. UKM dengan tingkat kehadiran tertinggi adalah UKM Bahasa Mandarin (94%), diikuti oleh UKM Paduan Suara, Tari, dan Kerohanian (masing-masing 92%). Sementara itu, UKM Pencak Silat dan UKM Pecinta Lingkungan & Alam memiliki tingkat kehadiran terendah, yaitu 75%, namun masih dalam kategori cukup aktif. Dari aspek ketercapaian program, seluruh UKM menunjukkan hasil yang positif dengan capaian antara 82% hingga 94%. UKM Bahasa Mandarin memiliki tingkat ketercapaian tertinggi (94%), yang menunjukkan efektivitas pelaksanaan program dan kesesuaian antara materi dengan kemampuan peserta. UKM lainnya seperti Paduan Suara (90%), Kewirausahaan (88%), dan PKM Penelitian (87%) juga menunjukkan capaian yang tinggi. Sementara itu, UKM Pencak Silat memiliki ketercapaian terendah (82%), namun tetap berada dalam kategori baik. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa

kegiatan UKM telah berjalan efektif dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa, menjaga keaktifan kehadiran, serta mencapai tujuan program yang telah ditetapkan. Hal ini juga mencerminkan bahwa UKM berperan penting dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa baik dari aspek akademik maupun non-akademik.

BAB IV . KENDALA DAN SOLUSI

A. Kendala

Dalam pelaksanaan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan dana, terutama ketika terdapat beberapa penawaran lomba yang datang secara bersamaan. Kondisi ini menyebabkan tidak semua kegiatan atau keikutsertaan dalam lomba dapat difasilitasi secara optimal. Selain itu, partisipasi aktif sebagian mahasiswa masih menjadi tantangan, khususnya bagi mahasiswa yang menjalani kuliah sambil bekerja. Hal ini berdampak pada tingkat kehadiran dan keterlibatan dalam kegiatan UKM yang tidak selalu maksimal. Kendala lain yang dihadapi adalah benturan jadwal akademik, seperti praktikum dan kegiatan pengambilan data, yang sering kali bertepatan dengan jadwal UKM. Situasi ini membuat mahasiswa harus membagi fokus antara kegiatan akademik dan non-akademik. Di samping itu, waktu pelaksanaan UKM terkadang mengalami keterlambatan (molor) karena berbagai faktor, seperti dosen pembina atau mentor yang masih memiliki kewajiban akademik lain seperti remidi atau responsi praktikum, serta harus menunggu kehadiran mahasiswa dari kampus kerja sama.

1. Keterbatasan dana dan mahasiswa saat berbagai penawaran lomba datang bersamaan
2. Kurangnya partisipasi aktif sebagian mahasiswa karena ada mahasiswa yang kuliah sambil kerja
3. Benturan jadwal akademik untuk praktikum dan pengambilan data serta pas waktunya UKM
4. Waktu mulai UKM kadang molor karena mentor atau Dosen Pembina ada Remidi, Responsi Praktikum atau menunggu Mahasiswa Kampus Kerjasama

B. Solusi

Proses untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, beberapa upaya telah dan dapat dilakukan. Salah satunya adalah dengan mengajukan dana tambahan serta menjalin kerja sama dengan pihak sponsor untuk mendukung kegiatan UKM, khususnya dalam mengikuti lomba dan pengembangan program. Selain itu, peningkatan promosi kegiatan UKM juga menjadi langkah penting untuk menarik lebih banyak peminat, sehingga partisipasi mahasiswa dapat meningkat dan kegiatan menjadi lebih optimal. Dari sisi manajemen waktu, diperlukan penjadwalan yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kondisi mahasiswa maupun dosen pembina. Dengan penyesuaian jadwal yang lebih baik, diharapkan kegiatan UKM dapat berjalan lebih efektif tanpa mengganggu kewajiban akademik mahasiswa. Secara keseluruhan, dengan adanya solusi yang tepat dan berkelanjutan, kendala yang

dihadapi dalam pelaksanaan UKM dapat diminimalkan sehingga kegiatan dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa.

- a. Pengajuan dana tambahan dan sponsorship
- b. Peningkatan promosi kegiatan sehingga peminat UKM lebih banyak
- c. Penjadwalan yang lebih fleksibel

C. Rencana Tidak Lanjut

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di masa mendatang, beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan kualitas program UKM** melalui penyusunan kegiatan yang lebih terstruktur, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan serta minat mahasiswa.
2. **Optimalisasi pendanaan kegiatan** dengan mengajukan dukungan dana tambahan serta menjalin kerja sama dengan pihak eksternal atau sponsor guna mendukung keberlangsungan program.
3. **Peningkatan partisipasi mahasiswa** melalui promosi yang lebih intensif dan menarik, serta pemberian motivasi agar mahasiswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan UKM.
4. **Perbaikan sistem penjadwalan** dengan membuat jadwal yang lebih fleksibel dan terkoordinasi agar tidak berbenturan dengan kegiatan akademik seperti praktikum dan ujian.
5. **Penguatan pembinaan dan pendampingan** oleh dosen pembina dan mentor agar kegiatan UKM dapat berjalan lebih efektif dan terarah.
6. **Pengembangan kompetensi dan prestasi mahasiswa** dengan mendorong keikutsertaan dalam lomba, pelatihan, serta kegiatan tingkat regional maupun nasional.
7. **Evaluasi rutin dan berkelanjutan** terhadap seluruh kegiatan UKM untuk memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan.

BAB IV. PENUTUP

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) STIFERA Tahun 2026, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga capaian program yang telah dilaksanakan. Seluruh kegiatan UKM menunjukkan kontribusi yang positif dalam mendukung pengembangan potensi mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan UKM. Dengan demikian, hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan dasar dalam merancang dan mengembangkan program UKM yang lebih efektif, inovatif, dan berkelanjutan di masa mendatang.

Akhirnya, diharapkan kegiatan UKM STIFERA dapat terus berkembang sebagai wadah pembinaan mahasiswa yang mampu meningkatkan kompetensi, karakter, serta daya saing lulusan dalam menghadapi tantangan global. Laporan ini diharapkan menjadi gambaran pelaksanaan kegiatan UKM STIFERA Tahun 2026 serta menjadi dasar pengembangan kegiatan yang lebih baik di masa mendatang.

Semarang, 2026

Bidang Kemahasiswaan STIFERA



LAPORAN KEGIATAN UKM

SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA SEMARANG TAHUN 2026



HIMPUNAN MAHASISWA PRODI · BADAN EKSEKUTIF
MAHASISWA · BIDANG KEMAHISISWAAN STIFERA